
PERANAN SISTEM INFORMASI DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN: SEBUAH KAJIAN LITERATUR

Padriyansyah ¹, Trie Sartika Pratiwi ²

Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Sumatera Selatan

E-mail : padriyansyah@unsri.ac.id ¹

ABSTRACT

Information systems have become an important component in the presentation of financial reports, making a significant contribution to the accuracy, speed and transparency of the reporting process. This article aims to examine the role of information systems in presenting financial reports through a literature review approach to four relevant scientific articles. This study investigates how the integration of information technology in accounting systems can increase the efficiency and effectiveness of financial data management, reduce the risk of human error, and support data-based decision making. Literature results show that information systems have a positive impact on the quality of financial reports, especially in terms of relevance, efficiency and organizational competitiveness in the digital era. These findings provide an important contribution to the development of further research as well as for practitioners in designing optimal information system implementation strategies for financial reporting.

Keywords: information systems, financial reports, information technology, data quality, financial reporting

ABSTRAK

Sistem informasi telah menjadi komponen penting dalam penyajian laporan keuangan, memberikan kontribusi signifikan terhadap akurasi, kecepatan, dan transparansi proses pelaporan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peranan sistem informasi dalam penyajian laporan keuangan melalui pendekatan literatur review terhadap empat artikel ilmiah yang relevan. Kajian ini mengidentifikasi bagaimana integrasi teknologi informasi dalam sistem akuntansi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data keuangan, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Hasil literatur menunjukkan bahwa sistem informasi memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan, khususnya dalam hal relevansi, keandalan, dan daya saing organisasi di era digital. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan penelitian lebih lanjut serta bagi praktisi dalam merancang strategi implementasi sistem informasi yang optimal untuk pelaporan keuangan.

Kata kunci : sistem informasi, laporan keuangan, teknologi informasi, kualitas data, pelaporan keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek

kehidupan, termasuk dalam bidang akuntansi. Di era digital, perusahaan semakin menyadari pentingnya sistem informasi dalam menunjang aktivitas

bisnis, termasuk dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas merupakan salah satu informasi penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan sehingga diperlukan sistem informasi yang memadai untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemangku kepentingan, sehingga akurasi dan ketepatan waktunya menjadi hal yang krusial. ([Arifin et al., 2021](#)). Laporan keuangan tidak hanya diperuntukkan bagi para manajer, tetapi juga investor, kreditur, pemerintah, dan juga masyarakat umum. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai laba perusahaan, yang berguna untuk menjadi penilaian dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, menghitung kemungkinan risiko investasi, serta memperkirakan keuntungan yang akan diperoleh di masa depan ([Sesilia et al., 2021](#)). Oleh karena itu, informasi yang diberikan manajemen harus bersifat informatif dan transparan, atas semua informasi yang dimasukkan dalam sebuah laporan keuangan. ([Lutfiani & Nugroho, 2023](#)).

Sistem informasi memegang peranan penting dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. ([Yogiswara & Suardikha, 2018](#)). Sistem informasi menjadi salah satu solusi utama untuk pelaporan keuangan yang akurat dan andal. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses akuntansi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan kecepatan dalam menyajikan laporan keuangan. Sistem informasi keuangan yang terintegrasi dapat membantu mengolah data-data keuangan

perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan tepat waktu. Hal ini tentunya akan meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan di mata pemangku kepentingan. Selain itu, sistem informasi juga dapat membantu mendeteksi adanya potensi kecurangan atau kesalahan pencatatan dalam penyajian laporan keuangan.

Meskipun banyak penelitian telah membahas penerapan sistem informasi dalam penyajian laporan keuangan, namun masih sedikit kajian literatur yang secara komprehensif mengkaji peran sistem informasi dalam penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai peranan sistem informasi dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan tinjauan literatur. Fokus kajian ini adalah memahami bagaimana sistem informasi dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas, kredibilitas, dan keakuratan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya sistem informasi dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas. sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang efektif untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan studi literatur yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hasil penelitian yang relevan terkait dengan peran sistem informasi dalam penyajian laporan keuangan. Metode literatur review dipilih karena dianggap mampu memberikan gambaran komprehensif

mengenai state of the art penelitian terkait topik yang dikaji. Pencarian sumber pustaka dilakukan melalui database jurnal elektronik terkemuka seperti Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur meliputi "sistem informasi akuntansi", "laporan keuangan", "kualitas informasi", dan "akuntabilitas". Sumber-sumber yang diperoleh selanjutnya dikaji secara mendalam untuk mengidentifikasi peran dan kontribusi sistem informasi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kriteria inklusi untuk pemilihan literatur adalah sebagai berikut:

- Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal bereputasi selama enam tahun terakhir (2018–2024).
- Studi yang fokus pada peranan sistem informasi dalam konteks penyajian laporan keuangan.
- Penelitian yang mencakup dampak sistem informasi terhadap kualitas, akurasi, dan efisiensi laporan keuangan.

Sebaliknya, literatur yang tidak relevan, seperti yang membahas sistem informasi di luar konteks akuntansi atau laporan keuangan, dikeluarkan dari kajian. Setelah literatur terkumpul, langkah berikut dilakukan

- Membaca abstrak dan kesimpulan untuk memastikan relevansi dengan topik penelitian.
- Menyusun tabel sintesis yang mencakup informasi utama dari setiap artikel, seperti tujuan penelitian, metode, hasil, dan kesimpulan.
- Menganalisis dan membandingkan temuan dari masing-masing literatur untuk mengidentifikasi

pola, perbedaan, dan kesenjangan penelitian.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan analitis mengenai peran sistem informasi dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari literatur yang dikaji menunjukkan bahwa sistem informasi memiliki peranan penting dalam penyajian laporan keuangan yang akuntabel dan reliabel. Pertama, penerapan sistem informasi terintegrasi, seperti Enterprise Resource Planning, dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan pemrosesan data keuangan perusahaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh [\(Yogiswara & Suardikha, 2018\)](#), kualitas sistem informasi akuntansi yang baik terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengintegrasikan modul-modul keuangan, operasional, dan sumber daya manusia, sistem informasi dapat menghasilkan data yang akurat dan terkini untuk penyusunan laporan keuangan. Dengan sistem ini juga, kesalahan pencatatan, keterlambatan, dan inkonsistensi data keuangan dapat diminimalisir.

Kedua, penggunaan teknologi berbasis cloud dan data analitik juga dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh [\(Valentina & Gayatri, 2018\)](#) menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah ukuran perusahaan dan leverage. Melalui sistem informasi yang didukung oleh teknologi cloud, perusahaan dapat

mempercepat proses konsolidasi dan pelaporan keuangan.

ketiga, sistem informasi dapat membantu dalam mendeteksi potensi kecurangan (fraud) dalam penyajian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh ([Arifin et al., 2021](#)) menemukan bahwa audit sistem informasi dapat mengungkap kelemahan pengendalian internal yang dapat menimbulkan risiko kecurangan dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, audit sistem informasi secara berkala merupakan hal penting untuk memastikan reliabilitas dan integritas data keuangan.

Terakhir, penerapan sistem informasi yang baik juga dapat meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ([rahman, 2020](#)) menunjukkan bahwa implementasi tata kelola yang baik (good governance) dan standar akuntansi pemerintah yang tepat dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan. Melalui sistem informasi yang terintegrasi, proses penyusunan, penyajian, dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mendukung pencapaian tujuan ini, diperlukan komitmen dan kolaborasi antara pihak manajemen, auditor, dan regulator dalam merancang, mengimplementasi, dan mengawasi sistem informasi akuntansi yang efektif.

Pembahasan

Tabel 1. Analisis literatur review

No	Aspek yang Dibahas	Hasil Penelitian	Analisis dan Interpretasi	Keterkaitan dengan Teori/Literatur Sebelumnya	Implikasi dan Relevansi terhadap Tujuan Penelitian
1	Penerapan Sistem Informasi Terintegrasi (ERP)	Penggunaan sistem ERP dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pemrosesan data keuangan perusahaan. ERP mengintegrasikan modul-modul keuangan, operasional, dan SDM, menghasilkan data yang akurat dan terkini.	Sistem ERP terbukti mengurangi kesalahan pencatatan, keterlambatan, dan inkonsistensi data keuangan. Dengan proses otomatisasi, perusahaan dapat menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan.	Yogiswara & Suardikha (2018) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi yang baik berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa ERP berperan dalam peningkatan akurasi laporan dan efisiensi proses keuangan.	Implementasi ERP mendukung tujuan penelitian untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akurat, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. ERP juga menjadi kunci untuk meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.
2	Penggunaan Teknologi Berbasis Cloud	Teknologi berbasis cloud mempercepat proses konsolidasi dan pelaporan keuangan, memungkinkan perusahaan mengakses data secara real-time dan otomatis.	Teknologi cloud mendukung penghematan waktu dengan mengotomatisasi pembaruan data dan memfasilitasi penyusunan laporan secara cepat dan tepat waktu. Cloud juga memungkinkan kolaborasi yang lebih efisien antar departemen dalam pelaporan.	Valentina & Gayatri (2018) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan dipengaruhi oleh faktor seperti ukuran perusahaan dan leverage. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa teknologi cloud mempercepat proses penyusunan laporan.	Cloud computing relevan dalam meningkatkan ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan. Penggunaan cloud membantu organisasi memenuhi tenggat waktu regulasi dan meningkatkan efisiensi.
3	Deteksi Kecurangan (Fraud) dengan Sistem Informasi	Audit sistem informasi dapat mengungkap kelemahan pengendalian internal yang dapat menimbulkan risiko kecurangan dalam pelaporan keuangan.	Audit secara rutin pada sistem informasi sangat penting untuk mengidentifikasi kelemahan yang dapat menyebabkan manipulasi	Arifin et al. (2021) menemukan bahwa audit sistem informasi mengungkap kelemahan pengendalian internal yang berisiko pada	Deteksi kecurangan dengan sistem informasi mendukung tujuan penelitian dalam memastikan reliabilitas dan akuntabilitas laporan keuangan. Sistem yang diaudit secara berkala akan meningkatkan

			data. Penggunaan sistem yang kuat dan diaudit secara berkala meningkatkan keandalan laporan keuangan.	kecurangan dalam laporan keuangan. Penelitian ini memperkuat pentingnya audit untuk memastikan integritas dan keandalan data.	kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.
4	Peningkatan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan	Implementasi tata kelola yang baik dan standar akuntansi yang tepat melalui sistem informasi terintegrasi dapat meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan. Proses pelaporan dapat dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.	Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi memberikan transparansi dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, sehingga meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan. Kolaborasi antara manajemen, auditor, dan regulator sangat diperlukan.	Rahman (2020) menunjukkan bahwa tata kelola yang baik dan penerapan standar akuntansi yang tepat dapat meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan. Penelitian ini menegaskan bahwa sistem informasi yang baik mendukung prinsip akuntabilitas dan transparansi.	Peningkatan akuntabilitas pelaporan keuangan sesuai dengan tujuan penelitian untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Kolaborasi antara berbagai pihak dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang efektif akan mendukung pencapaian akuntabilitas laporan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan tabel 1 di atas menyajikan hasil penelitian yang mengonfirmasi peran penting sistem informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi terintegrasi (seperti ERP), teknologi berbasis cloud, audit sistem informasi, dan penerapan tata kelola yang baik dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, ketepatan waktu, reliabilitas, dan akuntabilitas laporan keuangan. Implikasi dari hasil ini adalah bahwa sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan akuntabilitas yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam penyajian laporan keuangan yang akurat dan reliabel. Penerapan sistem informasi terintegrasi, seperti Enterprise Resource Planning (ERP), dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan pemrosesan data keuangan. Teknologi berbasis cloud juga berkontribusi pada ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan dengan memungkinkan akses data secara real-time dan mempercepat konsolidasi laporan. Selain itu, audit sistem informasi yang rutin dapat mendeteksi potensi kecurangan dengan memperkuat pengendalian internal perusahaan. Implementasi tata kelola yang baik melalui sistem informasi juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, penerapan

sistem informasi yang efektif sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan kualitas laporan keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R. W., Solikin, S., Wicaksono, H., Prameswari, A. M., & Sari, R. P. A. (2021). Pentingnya Audit Sistem Informasi Bagi Organisasi atau Perusahaan. In *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 2, p. 126). https://doi.org/10.31294/abdit_eknika.v1i2.590
- Lutfiani, S., & Nugroho, A. H. D. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 6, Issue 1, p. 152). <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.187>
- rahman, Y. (2020). PENGARUH PENERAPAN GOOD GOVERNANCE DAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* (Vol. 6, Issue 3, p. 410). <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.399>
- Sesilia, Y., Indra, A. Z., & Tubarad, C. P. T. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL LEVERAGE, DIVIDEND PAYOUT

RATIO, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA. In Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Vol. 26, Issue 1, p. 80). <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.285>

Valentina, I. G. A. P. B., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. In E-Jurnal Akuntansi (p. 572). Udayana University. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p22>

Yogiswara, G. H., & Suardikha, I. M. S. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi pada Profitabilitas dengan Ketidakpastian Tugas sebagai Variabel Pemoderasi. In E-Jurnal Akuntansi (p. 1634). Udayana University. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p01>